

**LAPORAN MAGANG PADA BADAN PUSAT STATISTIK  
(BPS) WILAYAH KOTA JAKARTA TIMUR**



**Oleh:**

**Fina Sehati**

**19144011**

**PROGRAM SARJANA  
PROGRAM STUDI AKTUARIA  
SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN ASURANSI TRISAKTI 2022  
JAKARTA**

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**LAPORAN MAGANG PADA BADAN PUSAT STATISTIK (BPS) WILAYAH KOTA**  
**JAKARTA TIMUR**  
4 Juli 2022 s.d 26 Agustus 2022

Oleh :  
**Fina Sehati**  
NIM 19144011

**Dosen Pembimbing Co-op**



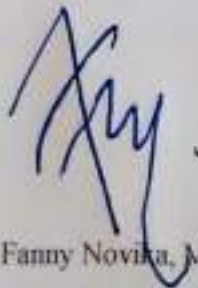
**Fida Fathiyah Addmi, M.Si.**  
NIDN. 0327019601

**Dosen Pembimbing Lapangan**



**Dessy Natalia, SST**  
NIP. 199212292014122001

**Kepala Program Studi Aktuaria**



**Fanny Novita, M.Si.**  
NIDN. 0318119301

## KATA PENGANTAR

Segala Puji dan syukur penulis panjatkan bagi Allah SWT Tuhan Semesta Alam. Berkat limpahan nikmat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan kegiatan magang di Badan Pusat Statistik (BPS) Wilayah Kota Jakarta Timur tepat waktu.

Laporan ini merupakan laporan magang di Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta yang di sebar ke beberapa wilayah salah satunya yaitu Badan Pusat Statistik (BPS) Wilayah Kota Jakarta Timur.

Penyusunan laporan magang ini dilakukan untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan mata kuliah pilihan Magang pada program Studi Aktuaria di STMA Trisakti sebagai bentuk pertanggungjawaban penulis.

Selama proses magang yang dilakukan dalam waktu dua bulan di kantor Badan Pusat Statistik (BPS) Wilayah Kota Jakarta Timur serta proses penyusunan laporan ini tentu tak lepas dari bantuan, arahan, masukan, serta bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, saya ucapkan terima kasih kepada :

1. Fanny Novika, M.Si. selaku Ketua Program Studi Aktuaria Sekolah Tinggi Manajemen Asuransi Trisakti.
2. Fida Fathiyah Addini, M.Si. selaku dosen pembimbing magang.
3. Ir. Banua Rambe, M.Si. selaku Pimpinan Badan Pusat Statistik (BPS) Wilayah Kota Jakarta Timur.
4. Dessy Natalia, SST. selaku Pembimbing magang Badan Pusat Statistik (BPS) Wilayah Kota Jakarta Timur.
5. Fildzah Rahma selaku teman satu lokasi magang dengan penulis.
6. Hanna Yuhanidah selaku teman sekaligus sepupu penulis.

Maka demikian, penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan laporan magang ini, sehingga penulis secara terbuka menerima saran dan kritik positif dari pembaca. Agar hasil laporan magang yang didapat mencapai kesempurnaan dan bisa menjadi referensi yang baik bagi pembaca.

Jakarta, 26 Agustus 2022

Fina Sehati

## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR GAMBAR .....	iv
BAB I .....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1    LATAR BELAKANG .....	1
1.2    TUJUAN.....	2
1.3    RUANG LINGKUP .....	3
BAB II.....	4
TINJAUAN PUSTAKA .....	4
2.1    Statistik.....	4
2.1.1    Pengertian Statistik .....	4
2.1.2    Statistik .....	4
2.1.3    Manfaat Statistik .....	4
2.2.1    Pengertian Statistika .....	4
2.2.2    Statistika Menurut Para Ahli .....	5
2.3.1    Pengertian Survei .....	5
2.3.2    Survei Harga Perdagangan Besar (SHPB).....	5
BAB III .....	7
HASIL KEGIATAN.....	7
3.1    Gambaran Umum Institusi Magang .....	7
3.3    Kegiatan Pelaksanaan Magang.....	16
3.4    Permasalahan/Program Fokus Magang .....	20
3.5    Jadwal Waktu Pelaksanaan Magang .....	21
BAB IV.....	22
KESIMPULAN DAN SARAN.....	22
4.1    Kesimpulan .....	22
4.2    Saran.....	22
DAFTAR PUSTAKA .....	24
LAMPIRAN .....	25

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Logo BPS.....	14
Gambar 2 Struktur organisasi BPS.....	15
Gambar 3 Struktur organisasi BPS Jakarta Timur .....	16

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Waktu Kegiatan Operasional Badan Pusat Statistik (BPS).....	21
----------------------------------------------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1. Surat Penerimaan Pelaksanaan Magang .....</b>	<b>25</b>
<b>Lampiran 2. Logbook Kegiatan Magang .....</b>	<b>26</b>
<b>Lampiran 3. Dokumentasi Kegiatan Magang.....</b>	<b>28</b>
<b>Lampiran 4. Penyerahan Sertifikat program "Internship Challenge" di Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta .....</b>	<b>33</b>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 LATAR BELAKANG

Dunia perkuliahan tidak hanya belajar mengenai persoalan teori, namun kehadiran praktik atau aksi nyata di dalam bermasyarakat sangat diperlukan. Mahasiswa seringkali dikaitkan sebagai agen perubahan. Eksistensinya membawa harapan baru bagi bangsa sehingga bisa memiliki aktor pembangun negara. Dalam hal ini dibutuhkan adanya pengembangan kapasitas diri mahasiswa yang tidak hanya berkisar pada teori ilmu pengetahuan, tapi juga adanya pengembangan atas kualitas sumber daya itu sendiri mulai dari *hard skill* hingga *soft skill*.

Saat ini perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat cepat mengharuskan semua orang tidak terkecuali bagi mahasiswa untuk menjadi pribadi yang terampil. Selain itu adanya kebutuhan yang besar dari mahasiswa untuk bisa terjun langsung ke dunia kerja. Oleh karenanya perguruan tinggi menghadirkan program *Co-Operative* sebagai upaya untuk memenuhi adanya kebutuhan dari mahasiswa sekaligus bisa memberikan dampak positif bagi masyarakat.

*Co-Operative* sendiri ialah program yang dibentuk agar bisa membantu mahasiswa untuk menerapkan segala ilmu yang telah ia dapatkan di perkuliahan dalam dunia kerja dengan bentuk kegiatan magang. Tujuan dari adanya kegiatan magang adalah membantu menjembatani mahasiswa agar dapat mempelajari dunia kerja yang sebenarnya sekaligus berkesempatan untuk mempelajari keterampilan baru. Maka, dari hal tersebut perguruan tinggi menjadikan magang sebagai kewajiban kepada mahasiswa karena adanya tuntutan kompetensi atas lulusan dari perguruan tinggi. Sasaran pelaksanaan magang dapat dilakukan pada berbagai instansi seperti pemerintahan hingga perusahaan swasta.

Salah satu pihak yang memberikan kesempatan magang ialah Badan Pusat Statistik (BPS). BPS menjadi salah satu instansi yang memberikan peluang kepada mahasiswa untuk bisa mempelajari mengenai cara kerja dari BPS. Dilansir dari

*website* milik BPS, BPS sendiri ialah Lembaga Pemerintah Non-Kementerian yang bertugas sebagai badan statistik resmi yang menyediakan data bagi masyarakat dan pemerintah melalui sensus ataupun survei. Sejalan dengan latar belakang tersebut, penulis mendaftarkan diri untuk melakukan magang pada BPS Provinsi DKI Jakarta. BPS dipilih penulis sebagai lokasi magang karena fungsinya melakukan perumusan hingga penyebarluasan data statistik nasional serta ruang lingkupnya yang berkisar dengan kegiatan survei dan pengolahan data. BPS dirasa dapat mampu mengakomodir kebutuhan penulis yang mengharapkan adanya implementasi dari teori perkuliahan dengan dunia kerja yang sesungguhnya. BPS DKI Jakarta sendiri mempunyai program baru bernama “*Internship Challenge*” yang diciptakan sebagai bentuk tanggung jawab sosial kepada masyarakat.

Program *Internship Challenge* dibentuk oleh BPS Provinsi DKI Jakarta dengan harapan bisa memberikan pengalaman kepada mahasiswa atas profesionalisme pekerjaan di bidang statistika serta dapat mengembangkan kemampuan diri baik secara *soft skill* maupun *hard skill* terlebih pada pengetahuan perencanaan hingga evaluasi statistik. Penulis berkesempatan untuk melakukan magang di wilayah Kota Jakarta Timur. Lokasi dari magang dilaksanakan pada Badan Pusat Statistik Wilayah Kota Jakarta Timur dengan beralamatkan di Jl. Cipinang Baru Raya No.14, RT.2/RW.18, Cipinang, Kec. Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13240. Gambaran umum terkait dengan kegiatan magang yang dilakukan diantaranya ialah melakukan entri data, melakukan sortir data dan dokumen, serta melakukan approval pada aplikasi FASIH.

## 1.2 TUJUAN

Adapun tujuan dari pelaksanaan magang adalah sebagai berikut:

1. Dapat Mengembangkan pengetahuan, kemampuan serta keterampilan yang telah didapatkan selama di perkuliahan dan dapat mengimplementasikannya pada dunia kerja
2. Memberikan gambaran umum terkait dengan pelaksanaan magang



3. Mempelajari kegiatan yang dilakukan oleh instansi Badan Pusat Statistik (BPS) Wilayah Kota Jakarta Timur.

### **1.3 RUANG LINGKUP**

Pada laporan magang ini berisikan empat bab dimana pada bagian sub bab struktur laporan akan menjelaskan secara singkat mengenai gambaran umum pelaksanaan kegiatan magang di BPS Wilayah Kota Jakarta Timur.

Bab 1 berisikan latar belakang dari pelaksanaan magang, gambaran umum tentang instansi lokasi magang, serta penjelasan singkat mengenai kegiatan yang dilakukan oleh pemegang.

Bab 2 berisikan tinjauan pustaka dari kegiatan magang yang berisi definisi atau teori dari konsep kegiatan Co-Op.

Bab 3 menjelaskan hasil dari kegiatan magang yang meliputi gambaran umum lokasi dilaksanakannya magang termasuk struktur organisasi serta visi dan misi. Selain itu pada bab ini juga menjelaskan kegiatan apa saja yang dilakukan beserta dengan adanya penemuan permasalahan yang diikuti dengan evaluasi.

Bab 4 berisikan kesimpulan atas penulisan laporan magang yang kemudian dilanjutkan dengan pemberian saran kepada pihak terkait.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Statistik

##### 2.1.1 Pengertian Statistik

Statistik merupakan bidang ilmu yang mempelajari cara mengumpulkan data, menganalisis, menafsirkan, dan menyajikan data. Statistik memfokuskan pada analisis data yang diambil dari sampel dari populasi tertentu, sehingga dapat digunakan untuk mengevaluasi klaim-klaim tentang populasi dan menentukan tingkat kepercayaan dari kesimpulan yang diambil. Statistik juga mengutamakan pada factor ketidakpastian yang terkait dengan data yang diambil, sehingga teknik statistik yang digunakan dapat digunakan untuk mengevaluasi seberapa valid kesimpulan yang diambil dari data tersebut.

##### 2.1.2 Statistik

- a. Statistika adalah ilmu yang mempelajari metode pengumpulan, presentasi, analisis, dan interpretasi data. (*George E. P. Box*)
- b. Statistik adalah ilmu yang mempelajari bagaimana menggunakan data untuk mengambil keputusan di tengah ketidakpastian. (*W. Allen Wallis*)
- c. Statistik adalah ilmu yang mempelajari bagaimana mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan data dan menggunakannya untuk menyimpulkan informasi tentang dunia nyata dan mengambil keputusan di tengah ketidakpastian. (*Morris H. Hansen*)

##### 2.1.3 Manfaat Statistik

- a. Dalam Kehidupan Sehari-hari  
Statistik berperan sebagai penyedia bahan atau keterangan dari berbagai hal untuk diolah dan ditafsirkan.
- b. Dalam Penelitian Ilmiah  
Statistik berperan sebagai alat penyedia untuk mengemukakan maupun menemukan Kembali keterangan yang seolah tersembunyi dalam angka.
- c. Dalam Ilmu Pengetahuan  
Statistik berperan sebagai peralatan analisis dan interpretasi diri dari data kuantitatif ilmu pengetahuan sehingga dapat disimpulkan data tersebut.

#### 2.2 Statistika

##### 2.2.1 Pengertian Statistika

Statistika adalah ilmu yang mempelajari tentang cara mengumpulkan, menganalisis, menafsirkan, menyajikan, dan menerangkan data. Secara umum,

statistika dibagi menjadi dua cabang utama yaitu Statistika Deskriptif dan Statistika Inferensial. Statistika Deskriptif digunakan untuk menjelaskan dan menggambarkan data yang telah dikumpulkan. Sedangkan, Statistika Inferensial digunakan untuk menarik kesimpulan tentang populasi berdasarkan sampel yang diambil dari populasi tersebut (Sutikno & Ratnaningsih, 2016).

Secara umum Statistika merupakan sarana untuk mengevaluasi data yang didapat dan membuat inferensi yang dapat digunakan untuk membuat keputusan dalam bidang yang berbeda.

### **2.2.2 Statistika Menurut Para Ahli**

- a. Statistika adalah ilmu yang mempelajari cara mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan data. (*William Gosset*)
- b. Statistika adalah ilmu yang mempelajari cara mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakannya untuk menarik kesimpulan tentang populasi tersebut. (*Ronald A. Fisher*)
- c. Statistika adalah ilmu yang mempelajari cara mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan data untuk menyelesaikan masalah-masalah sosial, ekonomi, dan ilmiah. (*Paul Meier*)

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup statistika lebih luas daripada statistik. Statistika mencakup statistik. Dengan kata lain statistik merupakan bagian dari statistika. Jika diibaratkan dengan sebuah komputer, dapat di analogikan bahwa komputer utuh merupakan statistika, sedangkan alat-alat penyusun dari komputer (LCD, mouse, CPU, Keyboard, dll) merupakan statistik.

## **2.3 Survei**

### **2.3.1 Pengertian Survei**

Statistik sektoral adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan instansi pemerintah tertentu dalam rangka penyelenggaraan tugas-tugas pemerintah dan tugas pembangunan yang merupakan tugas pokok dan fungsi instansi pemerintah yang bersangkutan.

Survei dalam konteks statistik sektoral adalah suatu kegiatan pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan sampel dari suatu populasi untuk memperkirakan karakteristik suatu objek pada saat tertentu (Badan Pusat Statistik, 2009).

### **2.3.2 Survei Harga Perdagangan Besar (SHPB)**

Menurut *website* BPS, Survei Harga Perdagangan Besar merupakan salah satu survei rutin yang dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Tujuan survei ini adalah untuk mendapatkan data statistik Harga Perdagangan Besar yang dapat dipercaya dan tepat waktu, sehingga dapat melihat perkembangan harga antar waktu.

Sedangkan Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB) adalah angka yang menggambarkan besarnya perubahan harga pada tingkat grosir dari komoditas yang diperdagangkan di suatu wilayah (negara/provinsi) (Badan Pusat Statistik, n.d.).

## BAB III

### HASIL KEGIATAN

#### 3.1 Gambaran Umum Institusi Magang

##### 3.1.1 Sejarah

Kegiatan statistik di Indonesia sudah dilaksanakan sejak masa Pemerintahan Hindia Belanda oleh suatu lembaga yang didirikan oleh Direktur Pertanian, Kerajinan, dan Perdagangan (*Directeur Van Landbouw Nijverheid en Handel*) di Bogor. Pada Februari 1920. Lembaga tersebut bertugas mengolah dan mempublikasikan data *statistic*. Pada 24 September 1924, kegiatan statistik pindah ke Jakarta dengan nama *Centraal Kantoor Voor De Statistiek* (CKS) dan melaksanakan Sensus Penduduk pertama di Indonesia pada tahun 1930. Pada masa Pemerintahan Jepang di Indonesia pada tahun 1942-1945, CKS berubah nama menjadi *Shomubu Chosasitsu Gunseikanbu* dengan kegiatan memenuhi kebutuhan perang/militer.

Setelah kemerdekaan Republik Indonesia (RI) diproklamasikan pada tanggal 17 Agustus 1945, lembaga tersebut dinasionalisasikan dengan nama Kantor Penyelidikan Perangkaan Umum Republik Indonesia (KAPPURI) dan dipimpin oleh Mr. Abdul Karim Pringgodigdo. Setelah adanya Surat Edaran Kementerian Kemakmuran tanggal 12 Juni 1950 Nomor 219/S.C., lembaga KAPPURI dan CKS dilebur menjadi Kantor Pusat Statistik (KPS) dibawah tanggung jawab Menteri Kemakmuran.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Perekonomian Nomor P/44, KPS bertanggungjawab kepada Menteri Perekonomian. Selanjutnya, melalui SK Menteri Perekonomian tanggal 24 Desember 1953 Nomor IB.099/M kegiatan KPS dibagi dalam dua bagian yaitu *Afdeling A* (Bagian Riset) dan *Afdeling B* (Bagian penyelenggaraan dan Tata Usaha). Berdasarkan Keppres X nomor 172 tanggal 1 Juni 1957, KPS berubah menjadi Biro Pusat Statistik dan Bertanggungjawab langsung kepada Perdana Menteri.

Sesuai dengan UU No.6/1960 tentang Sensus, BPS menyelenggarakan Sensus Penduduk serentak di pada tahun 1961. Sensus Penduduk tersebut merupakan Sensus Penduduk pertama setelah Indonesia merdeka. Sensus Penduduk di tingkat

Provinsi dilaksanakan oleh Kantor Gubernur, dan di tingkat Kabupaten/Kotamadya dilaksanakan oleh Kantor Bupati/Walikota, sedangkan pada tingkat Kecamatan dibentuk bagian yang melaksanakan Sensus Penduduk. Selanjutnya Penyelenggara Sensus di Kantor Gubernur dan Kantor Bupati/Walikota ditetapkan menjadi Kantor Sensus dan Statistik Daerah berdasarkan Keputusan Presidium Kabinet Nomor Aa/C/9 Tahun 1965.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.16/1968 yang mengatur tentang Organisasi dan Tata Kerja BPS di Pusat dan Daerah serta perubahannya menjadi PP No.6/1980, menyebutkan bahwa perwakilan BPS di daerah adalah Kantor Statistik Provinsi dan Kantor Statistik Kabupaten atau Kotamadya. Tentang Organisasi BPS ditetapkan kembali pada PP N0.2 Tahun 1992 yang disahkan pada 9 Januari 1992. Selanjutnya, Kedudukan, Fungsi, Tugas, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja BPS diatur dengan Keputusan Presiden Nomor 6 Tahun 1992.

Pada tanggal 19 Mei 1997 ditetapkan UU Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik, dimana Biro Pusat Statistik diubah namanya menjadi “**Badan Pusat Statistik**”. Pada Keputusan Presiden No.86 Tahun 1998 tentang Badan Pusat Statistik, menetapkan bahwa perwakilan BPS di daerah merupakan Instansi Vertikal dengan nama BPS Provinsi, BPS Kabupaten, dan BPS Kotamadya. Serta pada tanggal 26 Mei 1999, ditetapkan PP Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik di Indonesia.

### 3.1.2 Informasi Umum

Badan Pusat Statistik adalah Lembaga Pemerintah Non Kementerian yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden. Sebelumnya, BPS merupakan Biro Pusat Statistik, yang dibentuk berdasarkan UU Nomor 6 Tahun 1960 tentang Sensus dan UU Nomor 7 Tahun 1960 tentang Statistik. Sebagai pengganti kedua UU tersebut ditetapkan UU Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik. Berdasarkan UU ini yang ditindaklanjuti dengan peraturan perundangan dibawahnya, secara formal nama Biro Pusat Statistik diganti menjadi Badan Pusat Statistik.

Materi yang merupakan muatan baru dalam UU Nomor 16 Tahun 1997, antara lain :

- Jenis statistik berdasarkan tujuan pemanfaatannya terdiri atas statistik dasar yang sepenuhnya diselenggarakan oleh BPS, statistik sektoral yang dilaksanakan oleh Instansi Pemerintah secara mandiri atau bersama dengan

BPS, serta statistik khusus yang diselenggarakan oleh lembaga, organisasi, perorangan, dan atau unsur masyarakat lainnya secara mandiri atau bersama dengan BPS.

- Hasil statistik yang diselenggarakan oleh BPS diumumkan dalam Berita Resmi Statistik (BRS) secara teratur dan transparan agar masyarakat dengan mudah mengetahui dan atau mendapatkan data yang diperlukan.
- Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif, dan efisien.
- Dibentuknya Forum Masyarakat Statistik sebagai wadah untuk menampung aspirasi masyarakat statistik, yang bertugas memberikan saran dan pertimbangan kepada BPS.

Berdasarkan undang-undang yang telah disebutkan di atas, peranan yang harus dijalankan oleh BPS adalah sebagai berikut :

- Menyediakan kebutuhan data bagi pemerintah dan masyarakat. Data ini didapatkan dari sensus atau survey yang dilakukan sendiri dan juga dari departemen atau lembaga pemerintahan lainnya sebagai data sekunder.
- Membantu kegiatan statistik di kementerian, lembaga pemerintah atau institusi lainnya, dalam membangun sistem perstatistikan nasional.
- Mengembangkan dan mempromosikan standar teknik dan metodologi statistik, dan menyediakan pelayanan pada bidang pendidikan dan pelatihan statistik.
- Membangun kerjasama dengan institusi internasional dan negara lain untuk kepentingan perkembangan statistik Indonesia.

### 3.1.3 Visi dan Misi

Dengan mempertimbangkan capaian kinerja, memperhatikan aspirasi masyarakat, potensi dan permasalahan serta mewujudkan Visi Presiden dan Wakil Presiden maka Badan Pusat Statistik untuk tahun 2020-2024 adalah :

**“Penyedia Data Statistik Berkualitas untuk Indonesia Maju”**  
**(“Provider of Qualified Statistical Data for Advanced Indonesia”)**

Dalam visi yang baru tersebut berarti bahwa BPS berperan dalam penyediaan data statistik nasional maupun internasional, untuk menghasilkan statistik yang mempunyai kebenaran akurat dan menggambarkan keadaan yang sebenarnya, dalam rangka mendukung Indonesia Maju.

Dengan visi baru ini, eksistensi BPS sebagai penyedia data dan informasi statistik menjadi semakin penting, karena memegang peran dan pengaruh sentral dalam penyediaan statistik berkualitas tidak hanya di Indonesia, melainkan juga di tingkat dunia. Dengan visi tersebut juga, semakin menguatkan peran BPS sebagai pembina data statistik.

Misi BPS dirumuskan dengan memperhatikan fungsi dan kewenangan BPS, visi BPS serta melaksanakan Misi Presiden dan Wakil Presiden yang ke-1 (Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia), Ke-2 (Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing) dan yang Ke-3 Pembangunan yang Merata dan Berkeadilan, dengan uraian sebagai berikut :

1. Menyediakan statistik berkualitas yang berstandar nasional dan internasional
2. Membina K/L/D/I melalui Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan
3. Mewujudkan pelayanan prima di bidang statistik untuk terwujudnya Sistem Statistik Nasional
4. Membangun SDM yang unggul dan adaptif berlandaskan nilai profesionalisme, integritas dan amanah

#### **Badan Pusat Statistik (BPS) Wilayah Kota Jakarta Timur**

- Visi  
Pelopor data statistik terpercaya untuk semua
- Misi
  1. Menyediakan data statistik berkualitas melalui kegiatan statistik yang terintegrasi dan berstandar nasional maupun internasional.
  2. Memperkuat Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan melalui pembinaan dan koordinasi di bidang statistik.
  3. Membangun insan statistik yang profesional, berintegritas dan amanah untuk kemajuan perstatistikan.
- Nilai-Nilai Inti  
*Core Values* (nilai-nilai inti) BPS merupakan pondasi yang kokoh untuk membangun jati diri dan penuntun perilaku setiap insan BPS dalam melaksanakan tugas.

Nilai-nilai inti BPS terdiri dari :

1. PROFESIONAL
  - a. Kompeten



Mempunyai keahlian dalam bidang tugas yang diemban

b. Efektif

Memberikan hasil maksimal

c. Efisien

Mengerjakan setiap tugas secara produktif, dengan sumber daya minimal

d. Inovatif

Selalu melakukan pembaruan dan/atau penyempurnaan melalui proses pembelajaran diri secara terus menerus

e. Sistemik

Meyakini bahwa setiap pekerjaan mempunyai tata urutan proses pekerjaan yang satu menjadi bagian tidak terpisahkan dari pekerjaan yang lain.

2. INTEGRITAS

a. Dedikasi

Memiliki pengabdian yang tinggi terhadap profesi yang diemban dan institusi

b. Disiplin

Melaksanakan pekerjaan sesuai dengan yang telah ditetapkan

c. Konsisten

Satunya kata dengan perbuatan

d. Terbuka

Menghargai ide, saran, pendapat, masukan, dan kritik dari berbagai pihak

e. Akuntabel

Bertanggung jawab dan setiap langkahnya terukur

3. AMANAH

a. Terpercaya

Melaksanakan pekerjaan sesuai dengan ketentuan, yang tidak hanya didasarkan pada logika tetapi juga sekaligus menyentuh dimensi mental spiritual

- b. Jujur  
Melaksanakan semua pekerjaan dengan tidak menyimpang dari prinsip moralitas
- c. Tulus  
Melaksanakan tugas tanpa pamrih, menghindari konflik kepentingan (pribadi, kelompok, dan golongan), serta mendedikasikan semua tugas untuk perlindungan kehidupan manusia, sebagai amal ibadah atau perbuatan untuk Tuhan Yang Maha esa
- d. Adil  
Menempatkan sesuatu secara berkeadilan dan memberikan haknya

#### **3.1.4 Tugas, Fungsi, dan Kewenangan**

Dalam rangka melaksanakan Keputusan Presiden Nomor 166 Tahun 2000 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Lembaga Pemerintah Non Departemen sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Keputusan Presiden Nomor 62 Tahun 2001 dan Keputusan Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Nomor 001 Tahun 2001, maka perlu menetapkan organisasi dan tata kerja Perwakilan BPS di Daerah. Dengan persetujuan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dalam surat Nomor 174.1/M/PAN/7/2001 tanggal 9 Juli 2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perwakilan BPS di Daerah, maka Kepala Badan Pusat Statistik Perwakilan BPS di Daerah tanggal 3 September 2001.

Berdasarkan peraturan tersebut maka struktur organisasi Badan Pusat Statistik Kabupaten/Kota, yaitu :

- a. Kepala  
Tugas : Memimpin BPS Kabupaten/Kota dengan tugas dan fungsi BPS Kabupaten/Kota serta membina aparatur BPS Kabupaten/Kota agar berdaya guna dan berhasil guna.
- b. Sub Bagian Tata Usaha  
Tugas : Melakukan penyusunan rencana dan program, urusan kepegawaian dan hukum, keuangan, perlengkapan, serta urusan dalam.
- c. Seksi Statistik Sosial

Melakukan pengumpulan, pengolahan, analisis, evaluasi, dan pelaporan statistik sosial.

d. Seksi Statistik Produksi

Tugas : Melakukan pengumpulan, pengolahan, analisis, evaluasi dan pelaporan statistik produksi.

e. Seksi Statistik Distribusi

Tugas : Melakukan pengumpulan, pengolahan, analisis, evaluasi, dan pelaporan statistik distribusi.

f. Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Tugas : Melakukan pengumpulan, kompilasi data, pengolahan, analisis, evaluasi, dan pelaporan neraca wilayah dan analisis statistik lintas sektor.

g. Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Tugas : Melakukan pengintegrasian pengolahan data, pengelolaan jaringan dan rujukan statistik, serta diseminasi dan layanan statistik.

h. Kelompok Jabatan Fungsional

Tugas : Melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas, fungsi, dan kewenangan BPS telah ditetapkan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 86 Tahun 2007 tentang Badan Pusat Statistik dan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik.

1. Tugas

Melaksanakan tugas pemerintahan dibidang statistik sesuai peraturan perundang-undangan.

2. Fungsi

- a. Pengkajian, penyusunan dan perumusan kebijakan di bidang statistik;
- b. Pengkoordinasian kegiatan statistik nasional dan regional;
- c. Penetapan dan penyelenggaraan statistik dasar;
- d. Penetapan sistem statistik nasional;
- e. Pembinaan dan fasilitasi terhadap kegiatan instansi pemerintah dibidang kegiatan statistik; dan
- f. Penyelenggaraan pembinaan dan pelayanan administrasi umum dibidang perencanaan umum, ketatausahaan, organisasi dan

tatalaksana, kepegawaian, keuangan, kearsipan, kehumasan, hukum, perlengkapan dan rumah tangga.

### 3. Kewenangan

- a. Penyusunan rencana nasional secara makro di bidangnya;
- b. Perumusan kebijakan di bidangnya untuk mendukung pembangunan secara makro;
- c. Penetapan sistem informasi di bidangnya;
- d. Penetapan dan penyelenggaraan statistik nasional;
- e. Kewenangan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu ;
- f.
  - i. Perumusan dan pelaksanaan kebijakan tertentu di bidang kegiatan statistik;
  - ii. Penyusun pedoman penyelenggaraan survei statistik sektoral.

#### 3.1.5 Lokasi Tempat Magang

Penulis melakukan kegiatan *Internship Challenge* (Magang) yang diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi DKI Jakarta yang kemudian disebar ke berbagai wilayah di Provinsi DKI Jakarta salah satunya yaitu Badan Pusat Statistik (BPS) Wilayah Kota Jakarta Timur yang berlokasi di Jl. Cipinang Baru Raya No.14, RT.2/RW.18, Cipinang, Kec. Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13240.

#### 3.1.6 Logo Badan Pusat Statistik



*Gambar 1 Logo BPS*

Sumber : *Website BPS*

Logo pada Badan Pusat Statistik memiliki warna biru, hijau, dan orange dan di setiap warna memiliki arti khusus, yaitu :

### Biru

Melambangkan kegiatan sensus penduduk yang dilakukan sepuluh tahun sekali pada setiap tahun yang berakhiran angka 0 (nol).

### Hijau

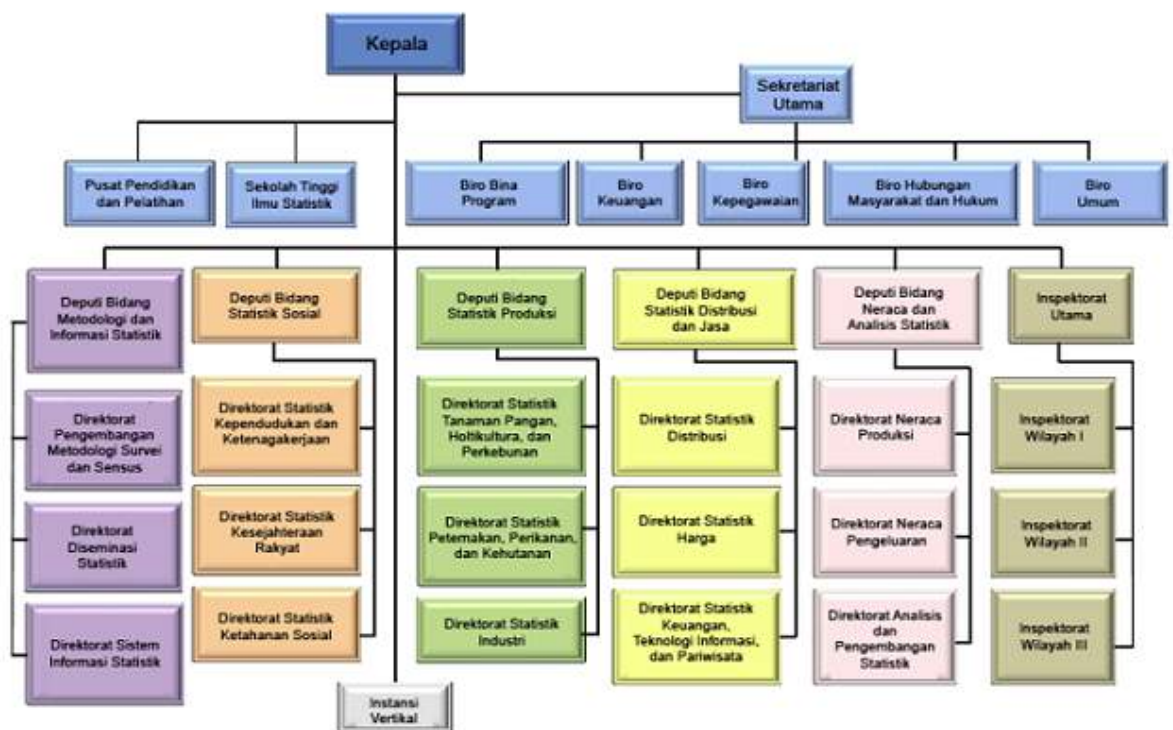
Melambangkan kegiatan sensus pertanian yang dilakukan sepuluh tahun sekali pada setiap tahun yang berakhiran angka 3 (tiga).

### Orange

Melambangkan kegiatan sensus ekonomi yang dilakukan sepuluh tahun sekali pada setiap tahun yang berakhiran angka 6 (enam).

## 3.2 Struktur Organisasi Institusi Magang

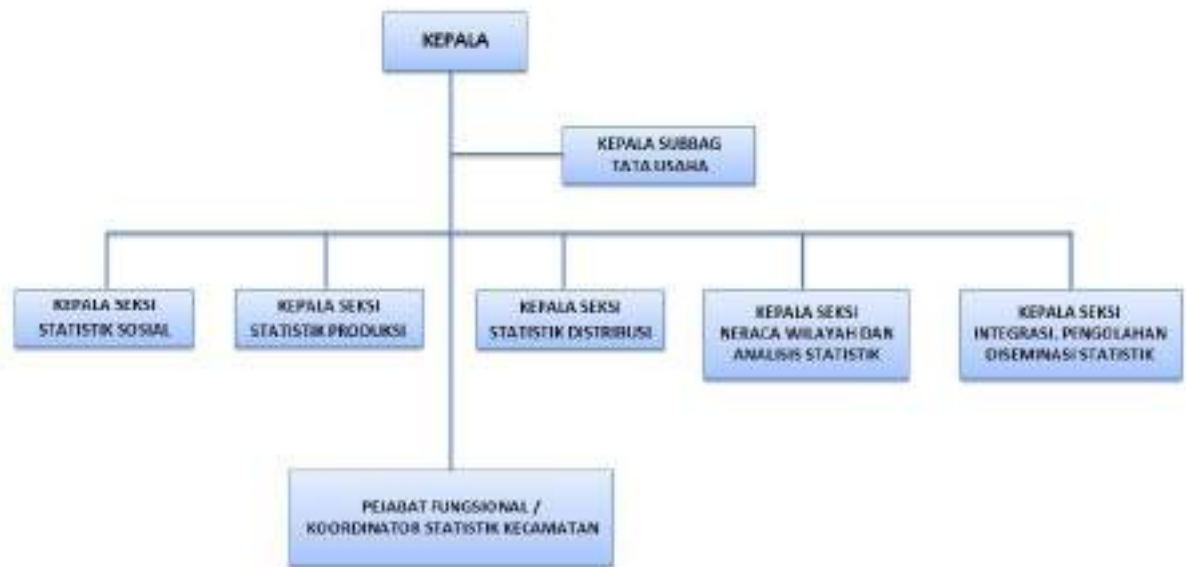
Struktur Organisasi Badan Pusat Statistik (BPS)



Gambar 2 Struktur organisasi BPS

Sumber : Website BPS

## Struktur Organisasi Badan Pusat Statistik (BPS) Wilayah Kota Jakarta Timur



Gambar 3 Struktur organisasi BPS Jakarta Timur

Sumber : Website BPS Kota Jakarta Timur

Penulis sendiri mendapatkan penugasan dari berbagai bidang yang ada di BPS Kota Jakarta Timur, mulai dari fungsi sosial, fungsi distribusi, fungsi neraca, pengolahan data, serta pada bagian tata usaha.

### 3.3 Kegiatan Pelaksanaan Magang

Di dalam Organisasi Badan Pusat Statistik (BPS) Wilayah Kota Jakarta Timur terdapat berbagai posisi yang memiliki tugas dan fungsi masing-masing. Gambaran umum terkait dengan kegiatan magang yang dilakukan diantaranya ialah melakukan entri data, melakukan sortir persediaan barang, data, juga dokumen, melakukan approval pada aplikasi FASIH, melakukan pengecekan pada data SINASI, serta melakukan survei lapangan pada UMKM bidang produksi.

Berikut adalah daftar posisi organisasi yang ada pada Badan Pusat Statistik (BPS) beserta penjelasan mengenai fungsi-fungsi dan tugas yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten / Kota terdiri dari :

- a. Sub Fungsi Tata Usaha;

Uraian tugas Sub Fungsi Tata Usaha meliputi:

- a) Melakukan penyiapan, penyusunan rencana dan program, serta pengadaan, penyaluran, penyimpanan, inventarisasi, penghapusan, dan pemeliharaan peralatan dan perlengkapan;
- b) Melakukan kegiatan surat menyurat, kearsipan, rumah tangga, pemeliharaan gedung, keamanan dan ketertiban lingkungan, perjalanan dinas, serta pengadaan/percetakan;
- c) Melaksanakan kegiatan pelayanan administrasi lainnya kepada semua satuan organisasi di lingkungan BPS Kabupaten/Kota;
- d) Penyusun laporan kegiatan Sub Fungsi Tata Usaha secara berkala dan sewaktu-waktu; dan
- e) Mengatur dan melaksanakan dan melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan langsung;

b. Sub Fungsi Statistik Sosial;

Uraian tugas Sub Fungsi Statistik Sosial meliputi:

- a) Melakukan penyiapan dokumen dan bahan yang diperlukan untuk kegiatan pengumpulan statistik kependudukan, kesejahteraan rakyat, ketahanan sosial, serta kegiatan statistik lainnya yang ditentukan;
- b) Membantu Kepala BPS Kabupaten/Kota dalam menyiapkan program pelatihan petugas lapangan kegiatan statistik sosial;
- c) Melakukan pembagian dokumen dan peralatan yang diperlukan untuk pelaksanaan lapangan kegiatan statistik sosial;
- d) Melakukan pembinaan, pengamatan lanjut, dan pengawasan lapangan terhadap pelaksanaan kegiatan statistik sosial;
- e) Melakukan penerimaan dan pemeriksaan dokumen hasil pengumpulan data statistik sosial;
- f) Melakukan penyiapan dokumen dan/atau hasil pengolahan statistik sosial yang akan dikirim ke BPS dan/atau BPS Provinsi sesuai dengan jadwal yang ditetapkan;
- g) Menyusun laporan kegiatan Sub Fungsi Statistik Sosial secara berkala dan sewaktu-waktu; dan
- h) Melakukan tugas lain yang diberikan oleh atasan langsung;

c. Sub Fungsi Statistik Produksi;

Uraian tugas Sub Fungsi Statistik Produksi meliputi:

- a) Melakukan penyiapan dokumen dan bahan yang diperlukan untuk kegiatan pengumpulan statistik produksi yang mencakup kegiatan statistik pertanian, industry, pertambangan, energi, konstruksi, serta kegiatan statistik produksi lainnya yang ditentukan;
  - b) Membantu Kepala BPS Kabupaten/Kota dalam menyiapkan program pelatihan petugas lapangan;
  - c) Melakukan pembagian dokumen dan peralatan yang diperlukan untuk pelaksanaan lapangan kegiatan statistik produksi;
  - d) Melakukan penerimaan dan pemeriksaan dokumen hasil pengumpulan data statistik produksi;
  - e) Melakukan pengolahan data statistik produksi sesuai dengan system dan program yang ditetapkan, bekerja sama dengan satuan organisasi terkait;
  - f) Melakukan penyiapan dokumen dan/atau hasil pengolahan statistik produksi yang akan dikirim ke BPS dan/atau BPS Provinsi sesuai dengan jadwal yang ditetapkan;
  - g) Menyusun laporan kegiatan Sub Fungsi Statistik Produksi secara berkala sewaktu-waktu; dan
  - h) Melakukan tugas lain yang diberikan oleh atasan langsung;
- d. Sub Fungsi Statistik Distribusi;

Uraian tugas Sub Fungsi Distribusi meliputi;

- a) Melakukan penyiapan dokumen dan bahan yang diperlukan untuk kegiatan pengumpulan statistik harga konsumen dan perdagangan besar, keuangan, dan harga produsen, niaga dan jasa, serta kegiatan statistik distribusi lainnya yang ditentukan;
- b) Membantu Kepala BPS Kabupaten/Kota dalam menyiapkan program pelatihan petugas lapangan;
- c) Melakukan pembagian dokumen dan peralatan yang diperlukan untuk pelaksanaan lapangan;
- d) Melakukan penerimaan dan pemeriksaan dokumen hasil pengumpulan data statistik distribusi;
- e) Melakukan pengolahan data statistik distribusi sesuai dengan sistem dan program yang ditetapkan, bekerja sama dengan satuan organisasi terkait;



- f) Meneliti kelengkapan dan isian dokumen dan/atau hasil pengolahan statistik distribusi yang akan dikirim ke BPS dan/atau BPS Provinsi sesuai dengan jadwal yang ditetapkan;
  - g) Melakukan evaluasi hasil pengolahan statistik distribusi sebagai bahan masukan untuk penyempurnaan selanjutnya;
  - h) Melakukan penyiapan bahan laporan akuntabilitas Sub Fungsi Statistik Distribusi;
  - i) Melakukan penghimpunan tata cara dan hasil kegiatan yang dilakukan di lingkungan Sub Fungsi Statistik Distribusi;
  - j) Menyusun laporan kegiatan Sub Fungsi Statistik Distribusi secara berkala dan sewaktu-waktu; dan
  - k) Melakukan tugas lain yang diberikan oleh atasan langsung;
- e. Sub Fungsi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik;
- a) Melakukan penyiapan dokumen dan bahan yang diperlukan untuk penyusunan neraca wilayah dan analisis statistik yang mencakup penyusunan neraca produksi, neraca konsumsi dan neraca lainnya, analisis dan pengembangan statistik, serta penyusunan neraca wilayah dan analisis statistik lainnya yang ditentukan;
  - b) Melakukan penerimaan serta pemeriksaan dokumen hasil pengumpulan data neraca wilayah;
  - c) Melakukan pengolahan data neraca wilayah sesuai dengan sistem dan program ditetapkan;
  - d) Melakukan tugas lain yang diberikan oleh atasan langsung
- f. Sub Fungsi Integrasi pengolahan dan Diseminasi Statistik;
- a) Melakukan penerimaan, pengelolaan, serta pengolahan semua dokumen yang berkaitan dengan rujukan statistik dan penyempurnaan format yang berkaitan dengan rujukan statistik;
  - b) Melakukan penyusunan serta evaluasi meta data untuk rujukan statistik;
  - c) Melakukan kompilasi rancangan teknis survei statistik sektoral instansi pemerintah lain serta membahas dengan satuan organisasi terkait sesuai dengan asas pembakuan dan manfaat;
  - d) Melakukan penyusunan prosedur penyiapan bahan serta melaksanakan kegiatan pelayanan informasi statistik dan konsultasi statistik, serta

sosialisasi, dan penyebarluasan dan pemasyarakatan pengguna produk informasi;

- e) Melakukan pengelolaan bahan pustaka dan dokumen statistik sesuai dengan pedoman yang ditentukan;
- f) Menyusun laporan kegiatan Sub Fungsi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik secara berkala dan sewaktu-waktu; dan
- g) Melakukan tugas lain yang diberikan oleh atasan langsung.

Keterangan : Diinformasikan oleh pegawai Badan Pusat Statistik (BPS) Wilayah Kota Jakarta Timur bahwa kata Bidang “Seksi” diganti menjadi “Fungsi”.

### **3.4 Permasalahan/Program Fokus Magang**

Dalam pelaksanaan kegiatan Magang, terdapat beberapa kendala yang dialami penulis di tempat kerja. Permasalahan tersebut terjadi tentunya membuat kegiatan magang berjalan tidak lancar, sehingga dibutuhkan waktu lebih dalam menyelesaikan pekerjaan. Berikut beberapa permasalahan atau kendala yang dihadapi penulis selama periode kegiatan *Internship Challenge* (Magang).

1. Pada awal kegiatan Magang, penulis mengalami kesulitan pada koordinasi yang dilakukan oleh tim *Internship Challenge* Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi DKI Jakarta, yaitu mengenai penempatan wilayah magang yang sedari awal belum ada konfirmasi apapun dari pihak Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi DKI Jakarta dengan Badan Pusat Statistik (BPS) Wilayah Kota Jakarta Timur.
2. Pada awal kegiatan Magang, penulis mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi *Jobdesk* karena tidak adanya instruksi sebelumnya atas penempatan penugasan magang dan/atau penempatan divisi di Badan Pusat Statistik (BPS) Wilayah Kota Jakarta Timur.
3. Terjadinya *Missed communication* antara tim *Internship Challenge* Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi DKI Jakarta dengan peserta dan juga dengan Badan Pusat Statistik (BPS) Wilayah Kota Jakarta Timur sehingga ketika ada kegiatan dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi DKI Jakarta penulis tetap harus mengerjakan tugas yang diberikan oleh pegawai Badan Pusat Statistik (BPS) Wilayah Kota Jakarta Timur.

### 3.5 Jadwal Waktu Pelaksanaan Magang

Adapun waktu pelaksanaan Magang yang penulis lakukan yaitu selama 8 minggu terhitung sejak tanggal 5 Juli 2022 s/d 26 Agustus 2022.

#### Jadwal Waktu Kegiatan Operasional Badan Pusat Statistik (BPS)

*Tabel 1. Waktu Kegiatan Operasional Badan Pusat Statistik (BPS)*

<b>Hari Kerja</b>	<b>Jam Kerja</b>	<b>Jam Istirahat</b>
Senin - Kamis	07.30 - 16.00 WIB	12.00 - 13.00 WIB
Jumat	07.30 - 16.30 WIB	12.00 - 13.30 WIB

## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 4.1 Kesimpulan

Dengan melaksanakan Program magang “*Internship Challenge*” yang di adakan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta yang kemudian di tempatkan kembali di Badan Pusat Statistik Kota Jakarta Timur, penulis dapat mengambil kesimpulan :

1. Ilmu Aktuaria dapat diterapkan dalam kegiatan magang di BPS Kota Jakarta Timur
2. Mendapatkan gambaran lingkungan kerja pemerintahan yang sebenarnya (*real*) seperti kegiatan mengumpulkan data yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik Kota Jakarta Timur.
3. Kegiatan yang dilakukan oleh BPS adalah pengerjaan Data survei dan melakukan Survei Lapangan.

#### 4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan diatas, maka penulis dapat memberikan saran atau rekomendasi sebagai berikut:

1. Untuk Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta
  - Melakukan koordinasi yang matang dengan pihak lain, yaitu BPS tingkat wilayah di Jakarta sebelum pelaksanaan magang atau kegiatan *Internship Challenge* dimulai.
  - Memperjelas sistematika pelaksanaan magang kepada calon pemegang sebelum dilakukannya pendaftaran seperti lokasi penempatan.
  - Meningkatkan dan memperhatikan jadwal kegiatan yang sudah ditetapkan sebelumnya.
  - Memperjelas penilaian yang akan dilakukan kepada mahasiswa magang.
2. Untuk Badan Pusat Statistik Kota Jakarta Timur

- Diharapkan bisa memberikan kesempatan bagi mahasiswa magang untuk turun lapang.
- Diharapkan dapat memberikan penugasan sesuai dengan latar belakang keilmuan mahasiswa magang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (n.d.). *Harga Perdagangan Besar*.  
<https://www.bps.go.id/subject/20/harga-perdagangan-besar.html#subjekViewTab4>
- Badan Pusat Statistik. (2009). *Panduan Rekomendasi Kegiatan Survei Statistik*. 70.
- Sutikno, M. S., & Ratnaningsih, D. J. (2016). Pengertian Statistika dan Klasifikasinya. *Perpustakaan Digital Universitas Terbuka*, 1–36. <https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/SATS412102-M1.pdf>

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Surat Penerimaan Pelaksanaan Magang



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI DKI JAKARTA**

Nomor : B-350.04/31510/HM.340/06/2022  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Perihal : Pelaksanaan Magang/PKL

Jakarta, 23 Juni 2022

Yth.  
Wakil Ketua I  
Sekolah Tinggi Manajemen Asuransi Trisakti  
di-

Jakarta

Menjawab surat Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Manajemen Asuransi Trisakti No. 051/SK/Adak/STMAT/IMIP/III/2022 tanggal 28 Maret 2022 perihal Permohonan Praktik Kerja Lapangan, Kepada Mahasiswa :


No.	Nama	Program Studi
1.	Luthfi Ahmad N	S-1 Aktuaria
2.	Ivy Ivana Auliya Jasmine	S-1 Aktuaria
3.	Hanna Yuhanidah	S-1 Aktuaria
4.	Fina Sehati	S-1 Aktuaria
5.	Miguel Diminica Nara Paraera	S-1 Aktuaria

Bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut di atas dapat kami terima untuk melaksanakan magang di BPS Provinsi DKI Jakarta terhitung mulai 4 Juli s.d 30 Agustus 2022. Selama periode tersebut, peserta akan mengikuti jadwal dan silabus kegiatan yang telah ditetapkan. Konfirmasi kesediaan kami tunggu pada kesempatan pertama atau selambatnya pada Selasa, 28 Juni 2022. Untuk konfirmasi kesediaan dan informasi lebih lanjut dapat melalui narahubung berikut : Elly Juliana, S.Psi (082156126648) Febrianti, S.ST (085249744860).


Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerja samanya, kami ucapkan terima kasih.



## Lampiran 2. Logbook Kegiatan Magang

		<b>Sekolah Tinggi Manajemen Asuransi Trisakti</b> <b>Program Studi S1 Aktuaria</b>	
<b>Kegiatan Program Co-Operative</b>			
Tanggal Kegiatan	4 Juli 2022 – 29 Agustus 2022		
Nama Perusahaan	Badan Pusat Statistik Kota Jakarta Timur		
Jenis Kinerja	Indikator Kinerja/ Hasil yang diperoleh	Kendala (Jika Ada)	Saran Pembimbing Lapang
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sortir Persediaan Barang di Ruang Arsip.</li> <li>2. Approval pada aplikasi FASIH.</li> <li>3. Entri Data Survei Harga Produsen (SHP).</li> <li>4. Entri Data Survei Harga Konsumen (SHK).</li> <li>5. Entri Data Survei Harga Perdagangan Besar (SHPB).</li> <li>6. Menghitung SINASI (Survei Neraca Terintegrasi).</li> <li>7. Survei Langsung ke Sawah yang terletak di Wilayah Jakarta Timur, Industri Mikro Kecil dan Industri Besar Sedang.</li> <li>8. Membuat Surat Tugas untuk Pegawai BPS</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengetahui cara sortir barang untuk SENSUS 2020.</li> <li>2. Mengetahui cara Approval pada aplikasi FASIH dan juga sistem pengerjaannya.</li> <li>3. Mengetahui dan memahami cara Entri Data SHP.</li> <li>4. Mengetahui dan memahami cara Entri Data SHK.</li> <li>5. Mengetahui dan memahami cara Entri Data SHPB.</li> <li>6. Mengetahui dan memahami cara menghitung SINASI</li> <li>7. Mengetahui bagaimana caranya suatu industri bergerak di bidangnya masing-masing.</li> <li>8. Mengetahui cara pembuatan surat</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jika ingin melakukan Entri Data harus menggunakan VPN dan jika VPN <i>error</i> atau akunnya sedang tidak dipakai oleh yang lain maka sering terlempar dari website dan tidak bisa melanjutkan pekerjaan.</li> <li>2. <i>Loading</i> pada aplikasi FASIH sangatlah lama sehingga dapat menghambat pekerjaan.</li> </ol>	



<p>Kota Jakarta Timur yang akan melakukan Survei Lapangan.</p>	<p>tugas saat akan survei lapangan.</p>		
<p>Mengetahui,</p>  <p>(Fida Fatmahanik, Addm, M.Si ) Pembimbing Co-Operative</p>		<p>Menyetujui,</p>  <p>(Dessy Natalia, SST.) Pembimbing Lapang</p>	

### Lampiran 3. Dokumentasi Kegiatan Magang

#### Website entri data SHPB



#### Website entri data SHK



#### Website entri data SHP



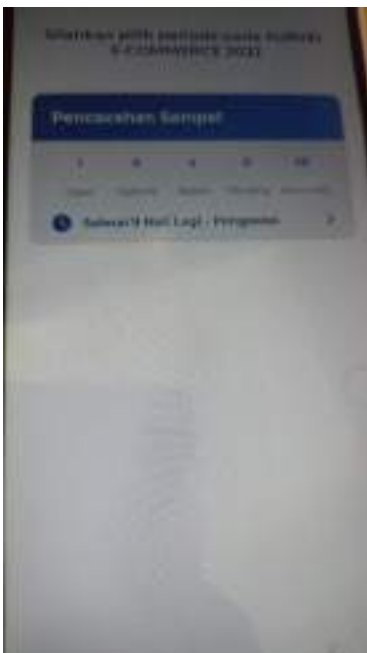
## Dokumentasi kegiatan peringatan HUT RI



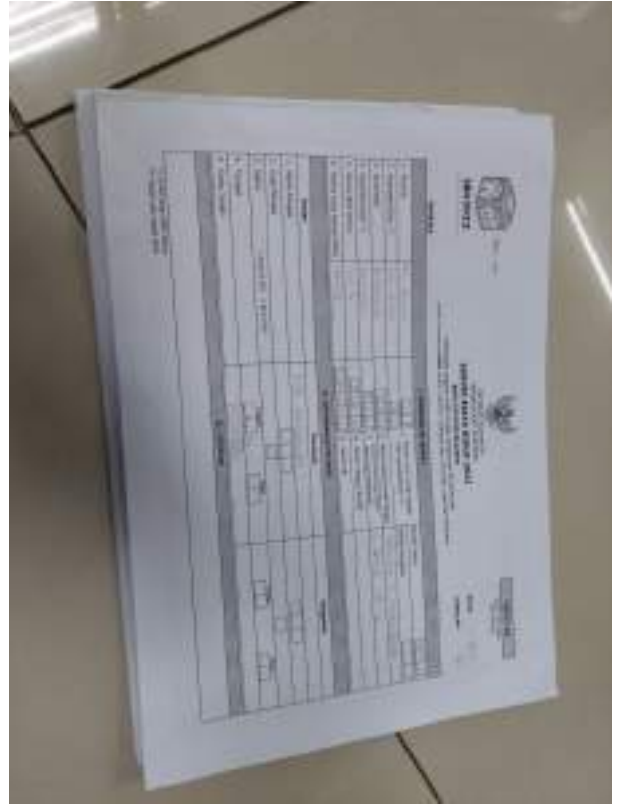
Melakukan penyortiran pada surat tugas mitra BPS dan memberikannya kepada mitra



## Aplikasi Fasih



**Input Data dari Hard File ke Website (Sistem BPS) dan melakukan *Double Checking***



## Dokumentasi Survei Lapangan





**Perpisahan Di Badan Pusat Statistik Kota Jakarta Timur**



**Lampiran 4. Penyerahan Sertifikat program "Internship Challenge" di Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta**



